



LAPORAN KINERJA

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2019**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat tersusun.

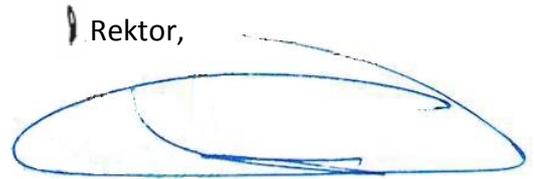
Laporan Kinerja tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan media komunikasi pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memuat gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019. Sebagai laporan yang bersifat kelembagaan, Laporan Kinerja tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun berdasarkan data-data yang berasal dari implementasi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) pada 8 Fakultas, Pascasarjana, Kantor Pusat Administrasi Universitas, dan unit-unit lainnya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kami berharap Laporan Kinerja tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat digunakan sebagai cermin untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang sudah dicapai, sehingga para pihak terkait dapat memberikan saran dan masukan lebih lanjut untuk perbaikan-perbaikan di dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan.

Di samping itu, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penyusunan Laporan Kinerja tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Laporan Kinerja tahun 2019 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 04 Februari 2020

Rektor,



Yudian Wahyudi



DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	i
	Daftar Isi	ii
	Ihtisar Eksekutif	iii
BAB I :	PENDAHULUAN.....	1
	A. LATAR BELAKANG	1
	B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	2
	1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2
	2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	4
	3. Struktur Organisasi.....	5
	C. RENCANA STRATEGI 2015-2019.....	11
	1. Visi	11
	2. Misi.....	12
	3. Tujuan.....	12
BAB II :	PERENCANAAN KINERJA	14
BAB III:	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018.....	18
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	18
	1. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2018	18
	2. Analisis Capaian Kinerja	22
	B. REALISASI ANGGARAN	53
	1. Realisasi Pendapatan.....	53
	2. Realisasi Belanja.....	54
BAB IV:	PENUTUP	59
	LAMPIRAN :	
	Perjanjian Kinerja	
	SK Tim Penyusun Laporan Kinerja	



Jhktisar Eksekutif

Laporan Kinerja Tahun 2019 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dan untuk mengetahui seberapa pencapaian dan prestasi kerja yang telah dicapai selama tahun 2019.

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran pada tahun 2019 diperoleh capaian sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Ket
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500	4778	136%	Sangat Berhasil
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	317	317	100%	Berhasil
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	159	159	100%	Berhasil
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43	43	100%	Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	372 (A)	372 (A)	100%	Berhasil
		Presentase program studi terakreditasi A	60%	60.71%	101%	Sangat Berhasil
		(Jumlah program studi terakreditasi A)	34	34	100%	Berhasil

		Presentase program studi terakreditasi B	37%	32.14%	86,86%	Cukup Berhasil
		(Jumlah program studi terakreditasi B)	21	18	85,71%	Cukup Berhasil
		Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	53	54	100%	Berhasil
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	10 Smt	10 smt	100%	Berhasil
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	3.25	100%	Berhasil
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	10	0	0	Tidak Berhasil
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	7	7	100%	Tidak Berhasil
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	281	253	90,03%	Cukup Berhasil
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	6759 M ²	6759 M ²	100%	Berhasil
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	173,401	172,937	99,73%	Cukup Berhasil
		Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	2480	4593	185%	Sangat Berhasil
		Ketersediaan e-library	Ya	Ya	100%	Berhasil
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62	62	100%	Berhasil
		Rasio luas ruang kerja dosen	0	1 : 1,5 x 2 M ²		Berhasil

		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:1,5M	1:1,5M	100%	Berhasil
		Jumlah Sarana dan Prasarana untuk Civitas Akademika	-	Ya	Ya	Sangat Berhasil
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	31	Ya		Berhasil
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	3 : 22.000	3 : 22.000	100%	Berhasil
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	40%	33,67%	84,17%	Cukup Berhasil
		(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	230	233	101%	Sangat Berhasil
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	80%	73,26%	90,32%	Cukup Berhasil
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	505	507	100,3%	Sangat Berhasil
		Jumlah Guru Besar	33	32	96,96%	Cukup Berhasil
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	-	1		Berhasil
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	-	102		Berhasil
		Jumlah tenaga kependidikan yang	39	55	141%	Sangat Berhasil

		tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)				
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset PTKIN	jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	336	338	100,5%	Sangat Berhasil
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	42	129	307%	Sangat Berhasil
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	46	37	80,43%	Cukup Berhasil
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	10	9	90%	Cukup Berhasil
		Jumlah Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	18	26	144%	Sangat Berhasil
		Jumlah Jurnal terakreditasi Internasional yang dimiliki	1	1	100%	Berhasil
6	Meningkatnya Relevansi dan daya saing PTKIN	jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	49	36	73,47	Tidak Berhasil
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	-	Ya		Berhasil
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	7	11	157%	Sangat Berhasil

		Persentase lulusan yang langsung bekerja	70%	45%	64,29%	Tidak Berhasil
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	-	-	-	Nihil
		Jumlah MoU dengan lembaga internasional	10	15	150%	Sangat Berhasil
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	15	52	347%	Sangat Berhasil
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/ Renstra/RKT	Y	Y	100%	Berhasil
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%	98%	103%	Sangat Berhasil
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	25%	91,36%	274%	Sangat Berhasil
		Jumlah SOP yang dihasilkan	208	105	50,48%	Tidak Berhasil
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	67%	56,79%	84,76%	Cukup Berhasil
		Persentase peningkatan target PNBPN tahun 2019	14,42%	13,24%	91,82%	Cukup Berhasil
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan	26	19	73,07%	Tidak Berhasil

		industri				
--	--	----------	--	--	--	--

Pengukuran di atas menggunakan skala sebagai berikut:

> 100 %	= Baik		Sangat Baik		Sangat Berhasil
= 100 %	= Sedang	atau	Baik	atau	Berhasil
75–99,9 %	= Kurang		Sedang		Cukup Berhasil
< 75 %	= Sangat kurang		Kurang Baik		Tidak Berhasil

Secara ringkas, pencapaian indikator kinerja sasaran di atas dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Pencapaian Indikator Kinerja

No	Kriteria	Jumlah Indikator
1	Sangat Berhasil (> 100 %)	15
2	Berhasil (= 100 %)	20
3	Cukup Berhasil (75–99,9 %)	11
4	Tidak Berhasil (< 75 %)	6
5	Nihil	1
	JUMLAH	53

Adapun rincian target anggaran dan realisasi penyerapan anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Sumber Dana	Target Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran	% Capaian	Keterangan
Rupiah Murni	188.431.911.000	Rp.183.401.307.668	97,35%	Terdapat efisiensi anggaran sebesar 6,04%
BLU	151.790.395.000	Rp.127.117.211.801	83,76%	Pagu Anggaran BLU terdapat penggunaan saldo awal dari target sebelumnya
total	340.222.306.000	Rp.310.518.519.469		

Diagram di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memperoleh hasil dari pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian

indikator kinerja sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan pengukuran capaian 53 indikator kinerja dari 7 sasaran strategi di atas, dapat dilihat bahwa di antara capaian tersebut, ada yang dikategorikan ke dalam Sangat berhasil sejumlah 15 indikator (28,30%), Berhasil sejumlah 20 indikator (37,73%), Cukup berhasil sejumlah 11 indikator (20,75%), Tidak Berhasil sejumlah 6 indikator (11,32%) dan Nihil sejumlah 1 indikator (1,88%).

Melihat capaian di atas, UIN Sunan Kalijaga menyadari bahwa secara keseluruhan pencapaian target indikator kinerja pada tahun 2019 masih belum maksimal karena ada beberapa sasaran strategis yang tidak dapat tercapai meskipun sasaran strategis lainnya sudah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menghendaki adanya upaya konkrit untuk melakukan perbaikan menyeluruh di segala bidang di lingkungan universitas terutama koordinasi antar bidang sehingga semua bidang bisa saling mendukung untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Ini merupakan tantangan UIN untuk meraih target kinerja yang memuaskan. Sehingga pada tahun yang akan datang diharapkan terjadi peningkatan pencapaian indikator kinerja.



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, pelaksanaan kebijakan, dan program dengan menyusun laporan akuntabilitas melalui proses penyusunan rencana strategik, rencana kinerja, dan pengukuran kinerja berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah sebagai media pertanggungjawaban dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan berperan sebagai alat kendali dan penilai kualitas serta alat pendorong terwujudnya good governance dalam perspektif yang lebih luas sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu Instansi pemerintah juga memiliki kewajiban menyusun **Laporan Kinerja Tahun 2019** disetiap akhir tahun anggaran dengan mempertanggungjawabkan dan melaporkan gambaran-gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi selama tahun 2019. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan untuk perbaikan, peningkatan kinerja seluruh jajaran di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun berikutnya dan masa yang akan datang sekaligus sebagai bahan dan sumber informasi bagi publik dan sebagai sumber data pemeriksaan bagi aparat pengawasan yang memerlukan.

Dalam pelaksanaan pelaporan pertanggungjawaban, pemerintah telah menetapkan sebuah mekanisme dengan menerbitkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014

tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas **Laporan Kinerja Tahun 2019** serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kehadiran Universitas Islam Negeri (UIN) di tengah masyarakat saat ini tidak terlepas dari perjuangan panjang para ulama Islam untuk memajukan pendidikan umat Islam khususnya dan warga Negara Indonesia secara umum. Sejarah mencatat bahwa keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjono di Pedoman Masyarakat Nomor 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan upaya pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah, di mana umat Islam Indonesia mengalami keterbelakangan dan disintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1945 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakir, sebagai realisasi kerja sebuah Panitia Perencana Sekolah Tinggi Islam (PPSTI) yang diketuai Drs. Mohammad Hatta. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusat RI hijrah ke Yogyakarta, dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali. Di bulan Nopember 1947 dibentuk panitia perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi dan Pendidikan. Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada tanggal 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukan di Yogyakarta pada tanggal 20 Pebruari 1951

Sebagai wujud penghargaan Pemerintah bagi Yogyakarta sebagai kota revolusi kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada

(UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UII berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (menjadi Ushuluddin), Qodlo (menjadi Syari'ah), dan Pendidikan (menjadi Tarbiyah) resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri adalah tanggal 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tanggal 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi agama Islam, dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Menurut dokumen ini, penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah yang berkedudukan di Yogyakarta dengan PTAIN Yogyakarta sebagai induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K.H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari Pusat. Berdasarkan pertimbangan historis, Jakarta menjadi kota pertama yang mendapat kesempatan untuk memiliki IAIN baru itu. Dengan demikian IAIN Jakarta adalah IAIN kedua setelah IAIN Yogyakarta.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 26 tahun 1965, terhitung sejak tanggal 1 Juli 1965 IAIN Al-Jami'ah di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga, nama salah seorang tokoh terkenal penyebar agama Islam di Indonesia. Kini 66 tahun sudah usia IAIN (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dihitung sejak diresmikannya PTAIN pada tanggal 26 September 1951. Penetapan tanggal ini dikuatkan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 100 Tahun 1982.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berubah menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama-sama dengan perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang setelah mendapat persetujuan Menteri Pendidikan Nasional, dengan surat Nomor : 05/MPN/HK/2004 tanggal 23 Januari 2004.

Perubahan tersebut didahului dengan proses panjang penyiapan berbagai prasyarat akademik dan administratif bagi perubahan institut menjadi universitas, karena perubahan ini bukan semata-mata perubahan nama 'institut' menjadi 'universitas' belaka. Perubahan kelembagaan dari institut menjadi universitas mensyaratkan dibukanya sejumlah program studi baru di luar kelompok disiplin ilmu-ilmu keislaman, yakni beberapa program studi ilmu eksakta dan beberapa program studi ilmu sosial.

Tranformasi IAIN menjadi UIN memiliki implikasi dalam aspek akademik dan kelembagaan secara simultan dan bersamaan. Dalam aspek akademik, telah mendapatkan izin penyelenggaraan program studi 'umum' di luar ilmu-ilmu keislaman.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2013 jo Peraturan Menteri Agama RI Nomor 46 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka mulai saat itulah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai menyesuaikan dan mengikuti regulasi kebijakan pemerintah hingga saat ini.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berkedudukan di Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan tanggung jawab Menteri Agama yang dipimpin oleh Rektor. Secara fungsional pembinaan dilakukan oleh Menteri Agama c.q. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, dan pembinaan

bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tugas pokok:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai fungsi :

- 1). Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
- 2). Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan dan ilmu umum;
- 3). Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- 4). Penyelenggaran administrasi dan pelaporan;

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 dan jo Peraturan Menteri Agama RI Nomor 46 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Organisasi Universitas terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan.

a. Organ Pengelola Universitas terdiri dari :

- 1) Rektor dan Wakil Rektor;

Rektor bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugas Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri atas :

- 2) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan Pengembangan Lembaga
- 3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
- 4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- 5) Fakultas;
 - a) Adab dan Ilmu Budaya;
 - b) Dakwah dan Komunikasi;
 - c) Syari'ah dan Hukum;
 - d) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
 - e) Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
 - f) Sains dan Teknologi;
 - g) Ilmu Sosial dan Humaniora; dan
 - h) Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 6) **Pascasarjana**; Merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program Magister, Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
- 7) Biro; Merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro terdiri dari :

a) Biro Administrasi Umum dan Keuangan; Mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi kepegawaian, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan dan kerumah tanggaan. Biro AUK terdiri dari ;

- Bagian Keuangan dan Akuntansi; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Pelaksana Anggaran dan Verifikasi anggaran;
 - ❖ Sub Bagian Verifikasi dan SIMAK BMN; dan
 - ❖ Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
- Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana;
 - ❖ Sub Bagian Kepegawaian; dan
 - ❖ Sub Bagian Hukum.
- Bagian Rumah Tangga; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Keamanan dan Ketertiban;
 - ❖ Sub Bagian Perlengkapan dan Transportasi; dan
 - ❖ Sub Bagian Pemeliharaan dan Kebersihan.
- Bagian Tata Usaha; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Tata Persuratan;
 - ❖ Sub Bagian Tata Usaha Pimpinan; dan
 - ❖ Sub Bagian Humas, Dokumentasi, dan Publikasi.
- Kelompok Jabatan Fungsional;

b) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama; Mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama. Biro AAKK terdiri dari :

- Bagian Akademik; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Informasi Akademik;
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Akademik; dan
 - ❖ Sub Bagian Layanan Akademik.
- Bagian Perencanaan; meliputi :

-
- ❖ Sub Bagian Data dan Informasi Perencanaan;
 - ❖ Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan
 - ❖ Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan Program Anggaran.
 - Bagian Kemahasiswaan dan Alumni; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan;
 - ❖ Sub Bagian Bina Bakat dan Minat Mahasiswa; dan
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Alumni.
 - Bagian Kerja Sama dan Kelembagaan; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Kerjasama;
 - ❖ Sub Bagian Pengembangan Lembaga; dan
 - ❖ Sub Bagian Bina PT AIS.
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
- 8) Lembaga; Merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri dari :
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - Lembaga Penjaminan Mutu;
- 9) Unit Pelaksana Teknis; mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
- Pusat Perpustakaan;
 - Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
 - Pusat Pengembangan Bahasa; dan
 - Pusat Pengembangan Bisnis.

b. Organ Pertimbangan Universitas

Organ Pertimbangan Universitas terdiri dari :

- 1). Dewan Penyantun; Merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan nomenklatur Dewan Pertimbangan yang dibentuk sejak tahun 2012 berdasarkan Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 170/Ba.O/A/2012 Tanggal 14 Juni 2012, dengan susunan personalia sebagai berikut:

Ketua : Sri Sultan Hamengku Buwono X

Anggota : Prof. Dr. H. Zaini Dahlan

Prof. Dr. Malik Fajar

Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah

Dr. (Hc) K.H. Musthofa Bisri

- 2) Senat Universitas; merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor, Susunan keanggotaan Senat Universitas terdiri dari :

- a) Guru Besar dari setiap Fakultas;
- b) Guru Besar yang sedang mendapatkan tugas jabatan struktural maupun non struktural;
- c) Wakil dosen bukan guru besar dari setiap Fakultas; dan
- d) Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana sebagai anggota *ex-officio*

- 3) Senat Fakultas; merupakan badan normatif dan perwakilan di tingkat Fakultas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik dan non akademik kepada Dekan. Senat Fakultas terdiri atas Guru Besar, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan Wakil Dosen.

c. Organ Pengawasan; dalam rangka pengawasan secara internal dibentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki tugas melaksanakan pengawasan non akademik pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Dalam menjalankan tugas pengawasan SPI menunjung tinggi prinsip integritas, objektif, keahlian dan menjaga kerahasiaan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2017 Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi dan wewenang sebagai berikut :

1. Fungsi

- a) Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
- b) Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non akademik;
- c) Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
- d) Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
- e) Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
- f) Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
- g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan PTKN.

2. Wewenang

- a) Menentukan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan pengawasan;

-
- b) Memperoleh akses tidak terbatas atas seluruh dokumen, data, informasi, dan objek pemeriksaan pada unit kerja;
 - c) Melakukan penelitian, verifikasi, pengujian, analisis, konfirmasi, dan penilaian atas dokumen, data, dan informasi berkaitan dengan objek pemeriksaan internal;
 - d) Menggunakan tenaga ahli/auditor dari luar SPI jika diperlukan; dan
 - e) Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan aparat pengawas intern pemerintah dan pemeriksa internal.

Selain organ pengawasan internal, sebagai satker BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga wajib memiliki Dewan Pengawas yang memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. RENCANA STRATEGI 2015-2019

Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2019 mengacu pada rencana strategi Kementerian Agama 2015-2019 terkait dengan “Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan”. Rencana Strategis ini berisikan program/kegiatan yang ingin dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Rencana Bisnis ini juga dijadikan arahan dan pedoman bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai visi misi pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Visi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan sebuah visi yaitu *Unggul dan Terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.*

Visi tersebut menggambarkan keinginan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjadi perguruan tinggi islam yang unggul dan terkemuka, berhasil

memadukan dan mengembangkan ilmu keislaman dan juga ilmu umum. Pemaduan tersebut dapat dalam bentuk integrasi maupun interkoneksi, yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perjalanan sejarah bangsa.

Berdasarkan visi tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memantapkan beberapa misi yang akan ditempuh dalam rangka mewujudkan visi.

2. Misi :

Dalam upaya mewujudkan Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan beberapa misi yakni:

- a) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran
- b) Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat
- c) Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani
- d) Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi

3. Tujuan

Sebagai upaya dalam mewujudkan Visi dan Misi Renstra Bisnis 2015-2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan 5 (lima) tujuan yang ingin dicapai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam jangka waktu 5 tahun. Keempat tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menghasilkan sarana yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi
- b) Menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, dan berjiwa kewirausahaan (*enterpreneurship*) serta rasa tanggungjawab sosial kemasyarakatan
- c) Menghasilkan sarjana yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan

-
- d) Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian yang integratif-interkonektif;
 - e) Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang berkualitas, sebagaimana tertuang dalam Peta Proses Bisnis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menandatangani Kontrak Kerja dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Kontrak kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada tahun 2019 mencakup 7 (tujuh) sasaran program dan 53 (lima puluh tiga) indikator kinerja.

Sasaran Program yang telah ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sebagaimana tergambar di dalam tabel berikut:

**Sasaran Program
Perjanjian Kinerja Tahun 2019**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	317
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	159
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43
	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	372 (A)
		Presentase program studi terakreditasi A	60%
		(Jumlah program studi terakreditasi A)	34
		Presentase program studi terakreditasi B	37%
		(Jumlah program studi terakreditasi B)	21
		Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNi	53
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	10 Smt

		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	10
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	7
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	281
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhinstandar	6759 M ²
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	173,401
		Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	2480
		Ketersediaan e-library	Ya
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62
		Rasio luas ruang kerja dosen	0
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:1,5M
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	31
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	3 : 22.000
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	40%
		(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	230
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	80%
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	505
		Jumlah Guru Besar	33
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	-
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	-
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	39

5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset PTKIN	jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	336
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	42
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	46
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	10
		Jumlah Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	18
		Jumlah Jurnal terakreditasi Internasional yang dimiliki	1
6	Meningkatnya Relevansi dan daya saing PTKIN	jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	49
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	-
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	7
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	70%
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	-
		Jumlah MoU dengan lembaga internasional	10
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	15
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	25%
		Jumlah SOP yang dihasilkan	208
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	67%
		Persentase peningkatan target PNBPN tahun 2019	14,42%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26

No	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Peningkatan Akses, mutu, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 194.474.099.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 116.915.050.000
	Jumlah Seluruh	Rp. 311.389.149.000

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	Rp. 184.681.911.000
2	PNBP	Rp. 126.707.238.000
3	P/HLN	-
4	HDN	-
5	SBSN	-
	Jumlah	Rp. 311.389.149.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.

1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2018.

Pengukuran capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019.

Perjanjian Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah disusun harus dapat diimplementasikan serta dievaluasi sejauh mana pencapaian yang telah diraih. Hal itu berarti ketika tekad untuk mencapai kemajuan dituangkan dalam sebuah dokumen, mau tidak mau harus dilakukan evaluasi dan tinjauan ulang sejauh mana semua tekad tersebut telah dicapai. Jika tercapai seberapa besar presentase pencapaiannya, begitu sebaliknya apabila tidak tercapai mengapa belum tercapai, hambatan apa yang terjadi. Untuk mengukur pencapaian renstra tersebut pemerintah telah menyusun sebuah standar baku pengukuran bagi lembaga pemerintah yang disebut dengan **Laporan Kinerja Tahunan**.

Sesuai Keputusan Menteri Agama nomor 702 Tahun 2016 disebutkan bahwa Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Satuan Organisasi/Kerja pada Kementerian Agama atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta mengungkapkan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis

terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja tersebut sekurang-kurangnya menyajikan informasi tentang:

- a. Uraian singkat organisasi;
- b. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan;
- c. Pengukuran Kinerja;
- d. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

Berdasar pada Keputusan Menteri Agama di atas dan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memperoleh dan mencapai kinerja selama tahun 2019, di bawah ini akan diuraikan secara rinci pencapaian sasaran kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan uraian berikut dapat memberikan informasi dan gambaran yang akurat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan untuk pengembangan universitas di masa yang akan datang.

Secara ringkas pencapaian target kinerja Rencana dalam perjanjian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500	4778
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	317	317
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	159	159
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43	43
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	372 (A)	372 (A)
		Presentase program studi terakreditasi A	60%	60.71%
		(Jumlah program studi terakreditasi A)	34	34
		Presentase program studi terakreditasi B	37%	32.14%

		(Jumlah program studi terakreditasi B)	21	18
		Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNi	53	54
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	10 Smt	10 smt
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	3.25
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	10	0
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	7	7
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	281	253
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	6759 M ²	6759 M ²
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	173,401	172,937
		Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	2480	4593
		Ketersediaan e-library	Ya	Ya
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62	62
		Rasio luas ruang kerja dosen	0	1 : 1,5 x 2 M ²
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:1,5M	1:1,5M
		Jumlah Sarana dan Prasarana untuk Civitas Akademika	-	Ya
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	31	Ya
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	3 : 22.000	3 : 22.000
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	40%	33,67
		(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	230	233
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	80%	73,26
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	505	507

	Islam	Jumlah Guru Besar	33	32
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	-	1
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	-	102
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	39	55
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset PTKIN	jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	336	338
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	42	129
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	46	37
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	10	9
		Jumlah Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	18	26
		Jumlah Jurnal terakreditasi Internasional yang dimiliki	1	1
6	Meningkatnya Relevansi dan daya saing PTKIN	jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	49	36
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	-	Ya
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	7	11
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	70%	45%
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	-	-
		Jumlah MoU dengan lembaga internasional	10	15
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	15	52
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y	Y
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%	98%

	Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	25%	91,36%
		Jumlah SOP yang dihasilkan	208	105
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	67%	56,79%
		Persentase peningkatan target PNBK tahun 2019	14,42%	13,24%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26	19

2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.



SASARAN STRATEGIS 1 :

Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500	4778
2.	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	317	317
3.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	159	159
4.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43	43

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Jumlah mahasiswa baru yang diterima
----	-------------------------------------

Pada tahun 2019 jumlah mahasiswa baru yang diterima UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebesar 5823 orang mahasiswa yang terdiri dari :

1. 4778 orang mahasiswa dari jenjang pendidikan Sarjana (S1);
2. 1026 orang mahasiswa dari jenjang Magister (S2), dan ;
3. 19 orang mahasiswa dari jenjang Doktor (S3).

Dari Target jumlah mahasiswa baru jenjang Sarjana (S1) yang ditargetkan sebanyak 3500 orang mahasiswa pada tahun 2019, telah tercapai melampau

target yang ditetapkan yaitu 4778 orang mahasiswa atau sebesar 137%. Mahasiswa baru tersebut diterima melalui 4 jalur nasional dan 1 jalur mandiri antara lain :

4. Jalur nasional Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) melalui SNMPTN dan SBMPTN;
5. Jalur nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) melalui SPAN PTKIN dan UMPTKIN;
6. Jalur mandiri diselenggarakan langsung oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan sistem tes Computer Based Test (CBT), Paper Based Test (PBT), non Tes dan Portopolio.

Faktor pendukung keberhasilan capaian target tersebut di atas dikarenakan semakin luasnya sosialisasi kepada masyarakat baik melalui media sosial maupun banyaknya kegiatan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melibatkan masyarakat.

2.	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI
----	-------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI sebanyak 317 mahasiswa, realisasi capaian target yang diperoleh sebanyak 317 mahasiswa atau 100% sesuai dengan target yang ditetapkan. Adapun faktor pendukung keberhasilan capaian target diatas yaitu :

1. Kesesuaian data pada saat pendataan calon mahasiswa bidikmisi dilihat dari berbagai macam segi, antara lain: perkembangan nilai rapor oleh pendaftar bidikmisi dan keterangan tidak mampu dari siswa dilihat berdasarkan surat keterangan tidak mampu dan pendapatan orang tua
2. hasil wawancara oleh tim penyeleksi dapat diketahui pendataan calon penerima bidikmisi sudah sesuai prosedur.

Namun, ada juga beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam rangka pencapaian realisasi target diatas yaitu minimnya anggaran sehingga proses survey (visitasi) hanya dilakukan bagi calon penerima bidikmisi yang berasal dari wilayah jawa dan Madura saja, sementara bagi calon penerima

bidikmisi dari luar pulau jawa dilakukan melalui seleksi dokumen foto dan mahasiswa disumpah apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai sewaktu waktu dapat diberhentikan.

3. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik

Pada tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik sebesar 159 mahasiswa, Adapun realisasi target yang diperoleh sebesar 159 mahasiswa atau 100% keberhasilan capaian target. Hal tersebut dapat terwujud karena beberapa faktor pendukung diantaranya :

1. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni sebagai panitia dan unit pengelola sangat Selektif dalam melakukan verifikasi penerima bantuan pendidikan.
2. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni menyaring dan menetapkan jumlah penerima beasiswa prestasi dan akademik sesuai kuota yang ditetapkan.

4. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 menetapkan target jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an sebanyak 43 mahasiswa, Realisasi pencapaian target sebesar 100% yaitu sebanyak 43 mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Mahasiswa sangat berantusias untuk mendaftar bantuan beasiswa
2. Adanya kesesuaian data pendataan mahasiswa dengan persyaratan yang ditetapkan.



SASARAN STRATEGIS 2 :

Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Kualitas dan skor akreditasi institusi	372 (A)	372 (A)
2.	Presentase program studi terakreditasi A	60%	60.71%

3.	(Jumlah program studi terakreditasi A)	34	34
4.	Presentase program studi terakreditasi B	37%	32.14%
5.	(Jumlah program studi terakreditasi B)	21	18
6.	Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNi	53	54
7.	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	10 Smt	10 smt
8.	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	3.25
9.	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	10	0
10.	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	7	7

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Kualitas dan skor akreditasi institusi
----	----------------------------------------

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akerdikasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 464/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil meraih prestasi akreditasi Perguruan Tinggi dengan skor 372 (A). Capaian skor tersebut tidak lepas dari peran serta dan tekad yang kuat dari seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Faktor pendukung utamanya adalah kinerja dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang selalu mengawal setiap tahapan proses akreditasi mulai dari persiapan, pengumpulan data hingga tersusunnya borang akreditasi. Adapun faktor pendukung lainnya antara lain :

1. Dukungan maksimal seluruh Pimpinan, baik di tingkat Universitas maupun Fakultas;
2. Koordinasi yang baik antar berbagai komponen/unit organisasi;
3. Terpenuhinya fasilitas yang diperlukan.

Dalam meraih prestasi skor akreditasi tersebut diatas, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga menemui beberapa kendala antara lain :

1. Data/sumber data terpencar-pencar
2. Validasi data pendukung yang berulang-ulang (misal: jumlah mahasiswa, dosen, tendik)

3. Ada beberapa unit organisasi yang kurang proaktif pada masa awal penyusunan borang.

Namun kendala tersebut di atas, tidak menjadikan UIN Sunan Kalijaga berputus asa, sehingga pada akhirnya skor A dapat dipertahankan kembali oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2.	Presentase program studi terakreditasi A
----	------------------------------------------

Pada tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target prosentase program studi terakreditasi A sebesar 60%, dari target yang ditetapkan, realisasi capaian target tercapai mencapai sebesar 60,71%. Berikut adalah daftar prodi pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 :

No	Unit Kerja	Pddk	NILAI PERINGKAT				SK	BERAKHIR
			LAMA		BARU 2019			
			HURUF	ANGKA	HURUF	ANGKA		
A	PASCASARJANA							
1	Studi Islam	S3	A	374	A	374	8 Des 2014	7 Des 2019
2	Interdisciplinary Islamic Studies	S2	B	339			7/24/2018	24-07-2023
B	ADAB DAN ILMU BUDAYA							
1	Bahasa dan Sastra Arab	S1	A	369			23-May-15	23 Mei 2020
2	Sejarah dan Kebudayaan Islam	S1	A	363			2015	03-09-2020
3	Ilmu Perpustakaan	S1	A	373			20-12-2018	20-12-2023
4	Sastra Inggris	S1	B	345			14-Nov-15	14-Nov-20
5	Bahasa dan Sastra Arab	S2	B	305			17-07-2018	17-07-2023
6	Sejarah Peradaban Islam	S2	B	309			07-08-2018	07-08-2023
C	DAKWAH DAN KOMUNIKASI							
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1	A	373	proses Akreditasi		8 Des 2014	7 Des 2019
2	Bimbingan dan Konseling Islam	S1	A	366			2015	19-09- 2020
3	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	A	365			10-Juli 2015	10-Juli 2020
4	Manajemen Dakwah	S1	A	362			12-09-2018	12-09-2023
5	Ilmu Kesejahteraan Sosial	S1	A	364			19 Januari 2017	19 Januari 2022
6	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2	0	348	B	348	12 Maret 2019	12 Maret 2024

D	SYARI'AH DAN HUKUM							
1	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsyah)	S1	A	374			14-Nov-15	14-Nov-20
2	Perbandingan Mazhab	S1	A	365			31-Okt-2015	31-Oktober 2020
3	Hukum Tata Negara (Siyasah)	S1	A	373			31-Okt-2015	31 Oktober 2020
4	Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)	S1	A	373			14-Nov-15	14-Nov-20
5	Ilmu Hukum	S1	A	366			6 Juni 2015	6 Juni 2020
6	Hukum Islam berubah menjadi Ilmu Syari'ah	S2	A	370			15 Agust 2015	15 Agust 2020
E IIMU TARBIYAH DAN KEGURUAN								
1	Pendidikan Agama Islam	S1	A	379			29 Des 2015	29 Dese 2020
2	Pendidikan Bahasa Arab	S1	A	374			31-Okt-2015	31-Oktober 2020
3	Manajemen Pendidikan Islam	S1	A	361			24-07-2018	24-07-2023
4	Pend Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	A	372			12 Des 2015	12 Dese 2020
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1	B	316			20-Okt 2016	20 Okt 2021
6	Pendidikan Agama Islam	S2	A	367	A	367	2-Nov-14	1-Nov-19
7	Pendidikan GuruMadrasah Ibtidaiyah	S2	A	370			01 Agust.2018	01 Agust.2023
8	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S2	A	369			17-07-2018	17-07-2023
9	Pendidikan Bahasa Arab	S2	C		C			
10	Manajemen Pendidikan Islam	S2			proses Akreditasi			
11	Pendidikan Agama Islam	S3			C			
F USHULUDDIN & PEMIKIRAN ISLAM								
1	Aqidah dan Filsafat Islam	S1	A	370			14-Nov-15	14-Nov-20
2	Studi Agama-Agama	S1	A	365			31 Okt 2015	31 Okt 2020
3	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S1	A	373			31 Okt 2015	31 Okt 2020
4	Sosiologi Agama	S1	B	331	B	331	8-Nov-14	7-Nov-19
5	Ilmu Hadis	S1	A	372			28 Nov.2017	28 Nov. 2022
6	Aqidah dan Filsafat Islam	S2	B	341	B	341	24 Okt-2014	23 Okt- 2019
G SAINS DAN TEKNOLOGI								
1	Matematika	S1	A	365			30-05-2018	30-05-20023
2	Fisika	S1	B	357	B	357	15-Nov-14	14-Nov-19
3	Kimia	S1	A	362			06-06-2018	06-06-2023
4	Biologi	S1	B	348			27-12-2017	27-12-2022

5	Teknik Industri	S1	A	361			27-08-2018	27-08-2023
6	Teknik Informatika	S1	A	362			25-Jul-17	25-Jul-22
7	Pendidikan Matematika (2019 pindah ke FITK)	S1	B	349			20-Jun-17	20-Jun-22
8	Pendidikan Fisika (2019 pindah ke FITK)	S1	B	349			22 November 2018	22 November 2023
9	Pendidikan Kimia (2019 pindah ke FITK)	S1	A	365			06-06-2018	06-06-2023
10	Pendidikan Biologi (2019 pindah ke FITK)	S1	B	344			4 September 2018	4 september 2023
11	Informatika	S2						
H	ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA							
1	Ilmu Komunikasi	S1	A	364			21-11-2018	21-11-2023
2	Psikologi	S1	B	310			10-Jul-15	10-Juli 2020
3	Sosiologi	S1	A	362			18-Jul-17	18-Jul-22
I	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM							
1	Ekonomi Syari'ah	S1		313	B	313	2-Nov-14	1-Nov-19
2	Perbankan Syari'ah	S1	B	330	B	330	11-Okt-2014	11- Okt-2019
3	Manajemen Keuangan Syari'ah	S1	A	377			15-08-2015	15-08-2020
4	Akuntansi Syari'ah	S1	B	315			08-05-2018	08-05-2023
5	Ekonomi Syari'ah	S2	B	304			11/13/2018	11/13/2023

3. Jumlah program studi terakreditasi A

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah program studi terakreditasi A pada tahun 2019 sejumlah 34 (tiga puluh empat) program studi, dari target yang ditetapkan tersebut UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil mencapai realisasi sejumlah 34 (tiga puluh empat) program studi yang terakreditasi A.

4. Presentase program studi terakreditasi B

Pada tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target prosentase program studi terakreditasi B sebesar 37%, dari target yang ditetapkan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil mencapai realisasi sebesar

32,14%. Keberhasilan ini tercapai karena kesiapan Program Studi untuk persiapan akreditasi setelah turun izin operasional berdirinya Program Studi.

5.	Jumlah program studi terakreditasi B
----	--------------------------------------

Sampai dengan tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah program studi terakreditasi B sejumlah 21 (dua puluh satu) program studi, dari target yang ditetapkan, realisasinya terdapat 18 (delapan belas) program studi yang terakreditasi B. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa program studi baru yang belum divisitasi.

6.	Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNi
----	-----------------------------------------------------

Bagian Akademik bersama Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melaksanakan Workshop Review dan Pembekalan Penyusunan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Workshop Redesain Kurikulum, dan Workshop Finalisasi Kurikulum. Penyusunan Kurikulum Mengacu KKNi dan SN-Dikti baru dapat diselesaikan pada tahun 2016 dan diberlakukan mulai Tahun Akademik 2016/2017.

Kurikulum mengacu KKNi dan SN-Dikti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dikembangkan berlandaskan integrasi-interkoneksi ilmu. Dalam merumuskan kurikulum yang mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu keislaman dan ilmu umum, program studi dan fakultas menggunakan konsep integrasi-interkoneksi. Integrasi dan interkoneksi dapat muncul mulai dari rumusan capaian pembelajaran hingga metode pembelajaran. Untuk menelaah konsep integrasi-interkoneksi ilmu yang dikembangkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berikut ini landasan integrasi-interkoneksi ilmu.

Pada tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNi sebesar 53 program studi. Realisasi dicapai sebesar 54 program studi.

Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung antara lain :

7. Kebijakan pemerintah dan perhatian pimpinan untuk segera memberlakukan KKNI di semua program studi.
8. Monitoring oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

Dengan demikian, seluruh program studi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI.

7.	Rata-rata lama studi mahasiswa S1
----	-----------------------------------

Pada tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target rata-rata lama studi mahasiswa S1 selama 10 (sepuluh) semester. Berdasarkan hasil laporan dari Bagian Akademik rata-rata lama studi mahasiswa S1 selama 10 (sepuluh) semester atau tercapai 100%. Berikut ini uraian faktor pendukungnya yaitu :

- a. Sarana-prasana pendidikan yang memadai.
- b. Kemudahan konsultasi dengan dosen.
- c. Kemudahan untuk memperoleh data penyelesaian studi
- d. Layanan Sistem Informasi Akademik yang mempermudah mahasiswa memantau perkembangan kuliah.

8.	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1
----	--------------------------------------------------

Target rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa S1 yang ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 sebesar 3,25. Realisasi yang dicapai 3,25 atau keberhasilannya mencapai 100%. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung antara lain :

1. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran.
2. Aturan yang mewajibkan kehadiran mahasiswa minimal 75% agar dapat mengikuti UAS.

9. Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan

Pada tahun 2019, jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan ditargetkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebesar 10 (sepuluh) jurnal, sama seperti tahun sebelumnya bahwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menargetkan jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan karena jurnal nasional tersebut sudah otomatis online melalui DOAJ (Directory of Open Access Journals) yang telah terupload melalui IS4OA (Infrastructure Service for Open Access).

10. Jumlah jurnal internasional yang dilanggan

Pada tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah jurnal internasional yang dilanggan sejumlah 7 (tujuh) jurnal. Realisasi pencapaian target sebanyak 7 jurnal internasional atau tercapai 100%. Hal tersebut terwujud karena tersedianya alokasi anggaran e jurnal yang teratur setiap tahun. Adapun ketujuh jurnal internasional yang dilanggan yaitu :

No	Jurnal	Jumlah
1	Oxford Journal Online	324 Judul
2	Emerald Subject Collection E Journal	138 Judul
3	EBSCO arab world Research Resource	-
4	J STOR	-
5	Cambridge Journal	300 Judul
6	Taylor & francis	11 Judul
7	Willey	10 Judul



SASARAN STRATEGIS 3 :

Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	281	
2.	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	6759 M ²	6759 M ²

3.	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	173,401	172,937
4.	Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	2480	4593
5.	Ketersediaan e-library	Ya	Ya
6.	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62	62
7.	Rasio luas ruang kerja dosen	0	1 : 1,5 x 2 M ²
8.	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:1,5M	1:1,5M
9.	Jumlah Sarana dan Prasarana untuk Civitas Akademika	-	Ya
10.	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	31	Ya
11.	Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	3 : 22.000	3 : 22.000

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)
----	-----------------------------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target sebanyak 281 jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar). Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Pascasarjana, UPT. Pusat Pengembangan Bahasa, serta berbagai fakultas dilingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baru tercapai 253 jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar). Hal ini berarti realisasi yang dicapai belum sesuai dengan target yang ditetapkan, karena beberapa ruangan dialihkan menjadi ruang prodi, ruang laboratorium, ruang pertemuan, mushola dan fasilitas umum lainnya. Berikut ini laporan data jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar) sebagai berikut :

No	Unit Kerja	Jumlah	Keterangan
1	Pascasarjana	21 ruang	Baik
2	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	21 ruang	Baik
3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	24 ruang	Baik
4	Fakultas Syari'ah dan Hukum	26 ruang	Baik
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	46 ruang	Baik
6	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	25 ruang	Baik

7	Fakultas Sains dan Teknologi	23 ruang	Baik
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	13 ruang	Baik
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	31 ruang	Baik
10	UPT. Pusat Pengembangan Bahasa	23 ruang	Baik
	Jumlah	253 ruang	Baik

2.	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar
----	--------------------------------------------------------------

Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar yang ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai dengan tahun 2019 adalah seluas 6759 M², realisasi yang dicapai adalah sebesar 100%, yang tersebar di beberapa unit di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta antara lain :

No	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Keterangan
1	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	1. Lab Komputer; 2. Lab Bahasa.	Memenuhi standar
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1. Lab PPTD; 2. Lab Komputer	Memenuhi standar
3	Fakultas Syari'ah dan Hukum	1. Ruang Sidang Semu; 2. Lab Falak; 3. Lab Komputer; 4. Lab Perbankan/ Bank Mini.	Memenuhi standar
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1. Lab Microteaching; 2. Lab Komputer; 3. Lab Kajian Anak.	Memenuhi standar
5	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Lab Komputer	Memenuhi standar
6	Fakultas Sains dan Teknologi	1. Lab Teknik Informatika; 2. Lab Teknik Industri; 3. Lab Kimia; 4. Lab Fisika; 5. Lab Biologi.	Memenuhi standar
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	1. Lab Psikologi; 2. Lab Komputer.	Memenuhi standar
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1. Lab Komputer; 2. Lab Bahasa	Memenuhi standar

9	UPT. Pusat Pengembangan Bahasa	Lab Bahasa	Memenuhi standar
10	UPT. PTIPD	Lab Komputer	Memenuhi standar

3.	Jumlah koleksi buku di perpustakaan
----	-------------------------------------

Jumlah koleksi buku di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ditargetkan sampai dengan tahun 2019 sebanyak 173,401 judul buku. Sementara realisasi yang dicapai baru mencapai sebanyak 172,937 judul buku. Adapun faktor yang mengakibatkan tidak tercapainya target adalah terjadinya kenaikan harga buku, sementara anggaran tetap meskipun setiap tahun selalu disediakan alokasi anggaran untuk pengadaan buku.

Sampai dengan tahun 2019 jumlah koleksi buku yang tersedia di UPT. Pusat Perpustakaan sebanyak 42.483 buku, sehingga hal tersebut mengakibatkan harus tersedianya ruang dan rak buku yang memadai, Sehubungan dengan minimalnya sarana prasarana (ruang dan rak buku) yang memadai, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengambil kebijaksanaan untuk memprioritaskan e-book dan e-journal untuk melayani pemustaka.

4.	Jumlah koleksi e-book di perpustakaan
----	---------------------------------------

Pada tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah koleksi e-book di perpustakaan sebanyak 2480 judul buku. Realisasi yang dicapai sebanyak 4593 judul buku atau 185%. Keberhasilan tersebut diakibatkan karena tersedianya dana pengadaan e-book dan e-journal secara teratur tiap tahunnya, adanya open educational resources di beberapa situs, serta kesadaran para dosen untuk menyerahkan koleksi e-booknya ke perpustakaan, membuat keberadaan ebook di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meningkat.

5.	Ketersediaan e-library
----	------------------------

Ketersediaan e-library ditargetkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019. E-library tersebut bisa dilihat melalui laman website <https://lib.uin-suka.ac.id>. Hal ini dapat terwujud karena adanya kolaborasi kerja antara tenaga Teknologi Informasi dan pustakawan dalam membangun, mengembangkan aplikasi e-library serta mensosialisasikannya.

6.	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa
----	--------------------------------------

Pada Tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa sebanyak 62 ruang unit. Realisasi yang dicapai sebanyak 62 ruang unit. Jika dilihat perbandingan antara target dan realisasi capainnya telah memenuhi 100%, namun kondisi realitas di lapangan jumlah organisasi mahasiswa dari tingkat universitas sampai dengan program studi telah mencapai 96 organisasi. Sehingga terdapat ruangan tertentu yang dipakai untuk lebih dari satu organisasi kemahasiswaan.

7.	Rasio luas ruang kerja dosen
----	------------------------------

Rasio luas ruang kerja dosen di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 tidak ditargetkan dalam perjanjian kinerja Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun dari olah data yang dilakukan oleh Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum berdasarkan informasi dari berbagai Fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencapai rata-rata realisasi sebesar 1 : 1,5 x 2 M².

8.	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka
----	-----------------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menargetkan rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka sebesar 1:1,5 M. Realisasi capaian sebesar 100% yaitu 1 : 1,5 M. Ruang baca tersebut representatif dengan fasilitas ruang ber AC, meja, kursi dan interior yang bagus, jaringan WIFI yang kuat, serta koleksi buku/hasil karya jurnal dosen yang dapat diakses oleh pemustaka.

9.	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika
----	-----------------------------------------------------

Pada tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menetapkan target jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika, namun demikian sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Ruang Kelas;
2. Ruang Perpustakaan;
3. Laboratorium/studio/benkel kerja;
4. Labarorium Agama;
5. Ruang Kesenian;
6. Ruang Pimpinan Prodi dan Fakultas;
7. Ruang Tata Usaha;
8. Klinik Pratama;
9. Klinik dokter Spesialis;
10. Sport Venue;
11. Ruang Baca di setiap fakultas dan pascasarjana;
12. Campus Service Center;
13. Fasilitas umum (jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data).

10.	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)
-----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak) sejumlah 31 unit. Namun realisasinya terwujud dengan tersedianya layanan atau fasilitas yang dapat memudahkan akses para civitas akademika di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki kebutuhan khusus.

Hal tersebut diatas dikarenakan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan kampus inklusif, yang menghargai dan mengakomodir perbedaan mahasiswa dan semua warga kampus, khususnya mahasiswa difabel. Hal

tersebut menjadikan seluruh unit/Fakultas/Pascasarjana untuk menyediakan sarana dan prasarana penunjang aktifitas para penyandang disabilitas tersebut.

Sarana dan prasarana tersebut antara lain :

1. Adanya Pusat Layanan Difabel (PLD) di bawah pembinaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Filosofi dibentuknya Pusat Layanan Difabel bahwa "*Mahasiswa difabel memiliki hak yang sama dengan mereka yang non difabel, PLD bertujuan meminimalisir hambatan akademik dan social yang dialami mahasiswa difabel sehingga mereka memiliki kesempatan dan tingkat partisipasi yang sama dengan mahasiswa yang lain.*" Layanan yang diberikan oleh Pusat Layanan Difabel meliputi :
 - a. Layanan mobilitas;
 - b. Pendampingan PBAK dan Sospem;
 - c. Pendampingan kuliah (Notetaker);
 - d. Paduan suara Gita Divana;
 - e. Kelas pelatihan bahasa isyarat;
 - f. Relawan pekerja social;
 - g. Diskusi Monthly Coffebility;
 - h. E-Literasi (Alih digital materi kuliah dan alih audio materi kuliah);
 - i. Pendampingan keagamaan tuli; dll.
2. Diterbitkannya referensi penunjang pembelajaran berupa buku-buku untuk mempermudah pengelolaan proses pembelajaran bagi penyandang disabilitas. Buku-buku dimaksud antara lain :
 - a. *Model pembelajaran kampus inklusif;*
 - b. *Membangun kampus inklusif best Practices pengorganisasian unit layanan difabel;* dll.
3. Adanya pelabelan dengan tulisan *Braille* dan informasi dalam bentuk suara;
4. Tersedianya lerangan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guidingblock*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus.
5. Tersedianya peta/denah kampus atau gedung bentuk peta/denah timbul;
6. Tersedianya toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.

Sarana prasarana berupa fasilitas ruang laktasi yang sudah dilengkapi dengan lemari pendingin, pada tahun 2018 baru dimiliki oleh fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Namun pada tahun 2019 ruang laktasi tersebut dimanfaatkan dan dialihkan untuk ruang prodi, sehingga pada tahun 2019 di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak memiliki ruang laktasi, mengingat terbatasnya ruangan. sehingga ruang yang dipakai untuk laktasi adalah menggunakan ruang-ruang istirahat di lingkungan unit kerja masing-masing.

Sarana prasarana berupa penitipan anak berupa PAUD dan Raudhatul Atfal (TK), juga tersedia di dalam lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. pengelolaan PAUD dan Raudhatul Atfal tersebut dikelola oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan Dharma wanita persatuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah manajemen UPT. Pusat Pengembangan Bisnis.

10.	Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika
-----	---------------------------------------------------------

Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika ditargetkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tahun 2018 seluas 3 : 22.000. Realisasinya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki sarana prasarana berupa laboratorium Agama yang bisa digunakan sebagai tempat ibadah seluruh civitas akademika maupun masyarakat umum. Namun di lingkungan fakultas/Pascasarjana maupun unit-unit layanan mahasiswa seperti (UPT. Perpustakaan, UPT. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data maupun Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) juga disediakan ruang ibadah berupa mushola untuk memudahkan akses mahasiswa untuk melakukan kegiatan ibadah, di sela-sela proses belajar maupun layanan dan antisipasi jika cuaca kurang baik.



SASARAN STRATEGIS 4 :

Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	40%	33,67
2.	(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	230	233
3.	Persentase dosen bersertifikat pendidik	80%	73,26
4.	(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	505	507
5.	Jumlah Guru Besar	33	32
6.	Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	-	1
7.	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	-	102
8.	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	39	55

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3
----	-----------------------------------------------

Tenaga pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Jumlah Tenaga Pendidik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta menurut Fakultas Tahun 2016 – 2019

No	Fakultas	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Adab dan Ilmu Budaya	73	72	73	81
2	Dakwah dan Komunikasi	62	67	61	83
3	Syari'ah dan Hukum	67	74	70	83
4	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	101	104	101	121
5	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	64	62	64	67
6	Sains & Teknologi	90	89	90	119
7	Ilmu Sosial dan Humaniora	42	43	45	60
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	37	42	34	55
9	Pascasarjana	17	18	13	23
Jumlah		553	571	551	692

Menurut jenjang pendidikan Tenaga Pendidik, berdasarkan data Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum per 31 Desember 2019 jumlah

tenaga pendidik yang berkualifikasi pendidikan Doktor (S3) adalah sebagai berikut:

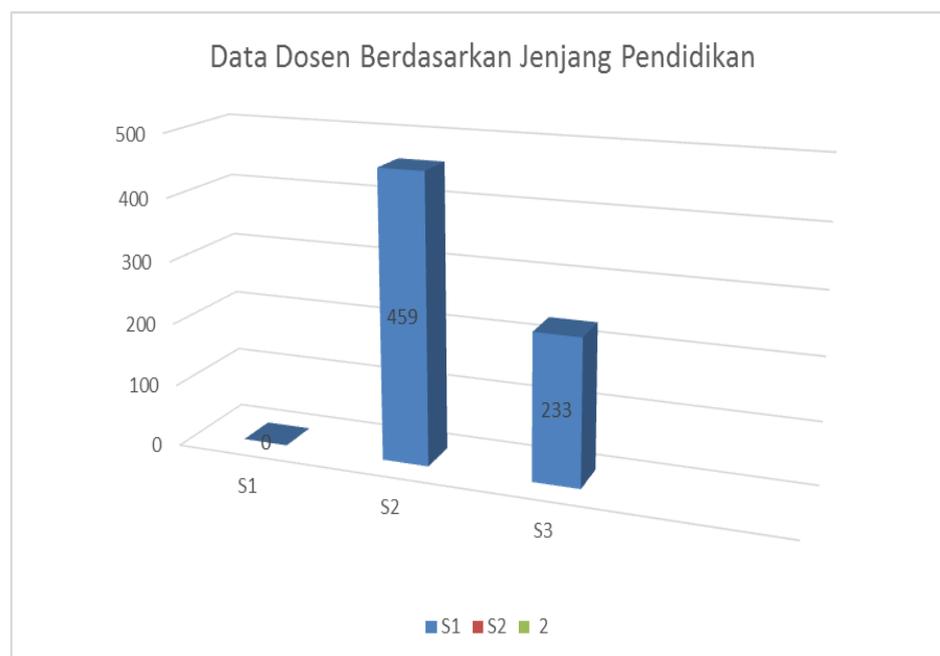
**Jumlah Tenaga Pendidik Menurut Jenjang Pendidikan
Tahun 2019**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH			
		2018	%	2019	%
1	S-3	231	41,92	233	33,67

Pada tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 sebesar 40%, Realisasi yang tercapai sebesar 33,67%, Jika melihat tabel di atas, terjadi penurunan presentase jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi pendidikan S3 sebesar 8,25%, meskipun secara jumlah meningkat 2 angka dari 231 tenaga pendidik S3 pada tahun 2018 menjadi 233 tenaga pendidik S3 pada tahun 2020. Hal tersebut terjadi karena pada bulan Maret 2019 terjadi penambahan tenaga pendidik dari formasi CPNS rekrutmen tahun 2018 sebanyak 133 orang, sehingga penambahan tersebut menjadi pembanding dalam menghitung presentase jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.

2.	(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)
----	---------------------------------------------

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3 pada tahun 2019 sejumlah 230 orang tenaga pendidik. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bagian Organisasi Kepegawaian dan Hukum per 31 Desember 2019, realisasi jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi pendidikan S3 sejumlah 233 atau keberhasilannya mencapai 101%. Secara Detail sebaran kualifikasi pendidikan tenaga pendidik di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai dengan 31 Desember 2019, adalah sebagaimana table di bawah ini :



3. Persentase dosen bersertifikat pendidik

Pada Tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target persentase dosen bersertifikasi pendidik sebesar 80%, Realisasi yang dicapai sebesar 73,26%. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan tenaga pendidik dari formasi CPNS pada rekrutmen tahun 2018 sebanyak 133 orang tenaga pendidik.

4. (Jumlah dosen bersertifikat pendidik)

Pada Tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah dosen bersertifikat pendidik sebanyak 505 orang tenaga pendidik, realisasi capaian berdasarkan data dari Bagian Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai dengan tahun 2019 sebanyak 507 orang tenaga pendidik yang bersertifikasi pendidik. Berdasarkan laporan dari Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jumlah tersebut terjadi peningkatan sebanyak 14 orang dari tahun sebelumnya.

5.	Jumlah Guru Besar
----	-------------------

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 menetapkan target jumlah guru besar sebanyak 33 orang, Adapun realisasi yang dicapai sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 32 orang, atau tercapai 97% dari jumlah yang ditargetkan. Selama kurun waktu tahun 2019 terdapat penambahan sebanyak 5 orang guru besar dan pengurangan 4 (empat) orang guru besar karena 2 (dua) orang memasuki masa purna tugas dan 2 (dua) orang lainnya meninggal dunia.

6.	Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2
----	-------------------------------------------------

Pada Tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menetapkan target jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2, namun realisasinya terdapat 1 (satu) orang tenaga pendidik yang menerima beasiswa S2 dari program Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan RI.

7.	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional
----	----------------------------------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menetapkan target jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional, realisasi yang dicapai sebanyak 102 (seratus dua) orang dari seluruh Fakultas dan Pascasarjana di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pencapaian ini terwujud karena dukungan pimpinan melalui penyediaan anggaran dan antusiasnya para dosen untuk mengembangkan kompetensi diri.

8.	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)
----	-------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan data dari Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum sebaran kekuatan personalia tenaga kependidikan sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

**Data Tenaga Kependidikan (PNS)
Menurut Penyebaran sesuai Unit Kerja**

No	Unit Kerja	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Kantor Pusat	247	244	228	221
2	Adab dan Ilmu Budaya	20	20	21	19
3	Dakwah dan Komunikasi	24	25	24	21
4	Syari'ah dan Hukum	24	23	25	22
5	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	36	32	30	28
6	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	21	20	19	18
7	Sains dan Teknologi	37	37	37	34
8	Ilmu Sosial dan Humaniora	14	14	14	13
9	Ekonomi dan Bisnis Islam	11	13	13	13
Jumlah		434	428	411	389

Dari tabel tersebut di atas terdapat penurunan jumlah tenaga kependidikan, yang diakibatkan karena adanya tenaga kependidikan yang memasuki purna tugas dan meninggal dunia, sehingga untuk memenuhi kebutuhan SDM dimaksud, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengangkat pegawai kontrak sebanyak 149 (seratus empat puluh sembilan) yang tersebar di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, bahwa PNS harus mengedepankan profesionalisme dan kompetensi, maka pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis) sebanyak 39 orang, Adapun capaian realisasi yang diperoleh sebanyak 55 orang. Secara rinci daftar tenaga kependidikan tersertifikasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tenaga Jabatan Fungsional Tertentu Tahun 2019

No	Jenis Fungsional	Jumlah
1	Peneliti	3
2	Pustakawan	18
3	Analisis Kepegawaian	1
4	Pranata Laboratorium Pendidikan	18

5	Dokter	3
6	Perawat	2
7	Arsiparis	1
8	Auditor	1
9	Pranata Komputer	6
10	Radiografer	1
11	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	1
Total		55



**SASARAN STRATEGIS 5 :
MENINGKATNYA KUALITAS HASIL PENELITIAN/RISET PENDIDIKAN
TINGGI KEAGAMAAN**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	336	338
2.	jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	42	129
3.	jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	46	37
4.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	10	9
5.	Jumlah Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	18	26
6.	Jumlah Jurnal terakreditasi Internasional yang dimiliki	1	1

1.	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan
----	-------------------------------------------

pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan sebanyak 336 riset/penelitian. Adapun realisasi yang dicapai sebanyak 338 riset/penelitian. Faktor pendukung tercapainya target ini adalah tersedianya alokasi dana BOPTN dan promosi serta sosialisasi penelitian kompetitif. Kendala saat proses pendaftaran dengan menggunakan aplikasi yang tersentral melalui lintas dinas masih bisa teratasi dengan baik.

2.	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional
----	-----------------------------------------------------

Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional yang ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 sebanyak 42 jurnal. Capaian realisasi sebanyak 129 jurnal. faktor pendukung tercapainya target ini adalah kewajiban dosen menerbitkan hasil laporan penelitian dan ketersediaan anggaran untuk kegiatan pengembangan kompetensi dosen melalui kegiatan penelitian sebesar 30% dari anggaran BOPTN.

3.	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional
----	----------------------------------------------------------

Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional yang ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 sebanyak 46 jurnal internasional. Capaian realisasi sebanyak 37 jurnal atau 80,43%. Faktor penghambat tidak tercapainya target adalah kurangnya akses dosen pada pelatihan penulisan internasional dan belum adanya layanan penerjemah atau editing yang dibiayai Universitas. Jika faktor penghambat ini bisa diantisipasi maka capaian target bisa lebih meningkat lagi.

4.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan
----	--------------------------------------------------------

Jumlah target Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 sebesar 10 HKI, capaian realisasi sebesar 9 HKI. Faktor yang menjadi penghambat tidak tercapainya target adalah lemahnya kesadaran para dosen untuk melaporkan HKI ke Fakultas masing-masing maupun LPPM sebagai unit pengelola.

5.	Jumlah Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki
----	----------------------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah Jurnal terakreditasi nasional sebanyak 18 jurnal, adapun realisasi yang dicapai pada tahun 2019 sebanyak 26 jurnal. Hal tersebut bisa tercapai karena

adanya dukungan berbagai pihak dan meningkatnya baik dana maupun asistensi untuk pengelolaan jurnal.

6.	Jumlah Jurnal terakreditasi Internasional yang dimiliki
----	---------------------------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah Jurnal terakreditasi internasional sebanyak 1 jurnal, adapun realisasi yang dicapai pada tahun 2019 sebanyak 1 jurnal. Faktor yang menjadi penghambat belum maksimalnya penetapan target maupun capaian realisasi adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Jurnal masih bersifat sukarela;
2. Belum tersedianya SDM pengelola jurnal;
3. Server yang belum stabil.



**SASARAN STRATEGIS 6 :
MENINGKATNYA RELEVANSI DAN DAYA SAING PENDIDIKAN
TINGGI KEAGAMAAN ISLAM.**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	49	36
2.	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	-	Ya
3.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	7	11
4.	Persentase lulusan yang langsung bekerja	70%	45%
5.	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	-	-
6.	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	10	15
7.	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	15	52

1.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam
----	----------------------------------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam sebanyak

49 mahasiswa, Berdasarkan laporan dari Bagian Kemahasiswaan dan Alumni capaian realisasi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam sebanyak 36 mahasiswa atau 73% capaian keberhasilan. Adapun Faktor yang menjadi penghambat kurang berhasilnya capaian target adalah kurangnya animo mahasiswa yang mengambil judul skripsi terkait kajian keislaman.

2.	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri
----	----------------------------------------------------------------------------------

Pada Tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menetapkan target Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri. Realisasinya Bagian Kemahasiswaan dan Alumni berkoordinasi dengan *Centre For Entrepreneurship Studies (CENDI)* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan pembekalan bagi calon alumni dengan menyelenggarakan kegiatan pembekalan alumni dengan mendatangkan narasumber dari perusahaan atau alumni yang sudah berhasil di dunia usaha.

Selain itu untuk menambah pengalaman dan memudahkan para alumni untuk mendapatkan pekerjaan, CENDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga menyelenggarakan kegiatan Job Fair mulai dari tingkat pendidikan SMA sampai dengan S2 dari sejumlah sekolah/ perguruan tinggi di Yogyakarta. Kegiatan tersebut sudah rutin dilakukan selama 3 tahun ini.

3.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan
----	----------------------------------------------------

Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 adalah sebanyak 7 (tujuh) kegiatan, capaian realisasinya mencapai sebanyak 11 (sebelas) kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut antara lain :

1. KKN semester genap 2018/2019;
2. KKN Semester antara/pendek 2018/2019;
3. KKN semester gasal 2019/2020;

4. KKN Luar Jawa;
5. KKN Internasional (Kamboja);
6. Pelatihan Biogas bagi peternak kandang kelompok di Purwomartani, Kalasan, Sleman;
7. Seleksi Dukuh desa Pleret kecamatan Pleret Kabupaten Bantul;
8. Seleksi Dukuh desa Purwomartani kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman;
9. Seleksi perangkat desa di dusun Wonokerto, Turi, Sleman;
10. Pelatihan tanggap bencana bagi siswa Sekolah Dasar di desa Wonokerto, Turi, Sleman;
11. KKN mahasiswa dari luar negeri ke desa Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya target tersebut adalah LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menyusun jadwal secara terstruktur sebagai agenda akademik di setiap tahunnya dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dalam penyelenggaraannya.

4.	Persentase lulusan yang langsung bekerja
----	------------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Persentase lulusan yang langsung bekerja telah menetapkan sebesar 70%. capaian realisasi sebesar 45%. Belum berhasilnya capaian realisasi tersebut diatas dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat antara lain :

1. Belum tersedianya revisi SOP yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemudahan dalam pendataan alumni; serta
2. Minimnya informasi dari para alumni.

5.	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry
----	----------------------------------------------------------------------------

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2019 tidak menetapkan target jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry. Berdasarkan laporan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada

Masyarakat (LP2M) pada tahun 2019 tidak ada penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.

6.	Jumlah MoU dengan lembaga internasional
----	-----------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah MoU dengan lembaga internasional sebanyak 10 (Sepuluh) MoU. Adapun realisasi target yang dicapai berdasarkan laporan dari Bagian Kerjasama dan Kelembagaan sebanyak 15 (lima belas) MoU. Keberhasilan capaian target tersebut didukung oleh kinerja yang professional dari fakultas/unit dalam melakukan peninjauan kerjasama dan melaksanakan MoU nya.

7.	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional
----	-----------------------------------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional sebanyak 15 (lima belas) mahasiswa, Berdasarkan laporan dari Bagian Kemahasiswaan dan Alumni capaian realisasi target yang dihasilkan sebanyak 52 (lima puluh dua) mahasiswa yang berhasil meraih emas tingkat nasional dan internasional.

Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh tersedianya dana delegasi, penghargaan prestasi, dan beasiswa peningkatan prestasi serta motivasi berprestasi mahasiswa yang tinggi.



**SASARAN STRATEGIS 7 :
MENINGKATNYA TATA KELOLA KELEMBAGAAN DAN OTONOMI
PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM.**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Ketersediaan Rencana Pengemb./ Renstra/RKT	Y	Y
2.	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%	98%
3.	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	25%	91,36%

4.	Jumlah SOP yang dihasilkan	208	105
5.	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	67%	56,79%
6.	Persentase peningkatan target PNBPK tahun 2019	14,42%	13,24%
7.	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26	19

1.	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT
----	-----------------------------------------------

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki Rencana Pengembangan/Renstra/RKT yang penyusunannya di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu, Penyusunan Rencana pengembangan periode tahun 2015-2039 disusun oleh tim ad-hoc yang diketuai oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan bersama beberapa dosen di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian juga untuk penyusunan Renstra periode 2015-2019

2.	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL
----	----------------------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL sebesar 95%, capaian realisasi sebesar 98% output dalam RKA-KL tahun 2019 tercapai. Berdasarkan laporan dari Bagian Perencanaan terdapat 1 (satu) output yang tidak terealisasi secara anggaran, namun volume output tercapai karena sasaran kegiatan telah diikuti dalam kegiatan pada output yang lain.

3.	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA
----	--------------------------------------------------------------

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 menetapkan target presentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA sebesar 25%, Berdasarkan laporan dari Bagian Perencanaan capaian realisasi target yang dicapai sebesar 91,36%. Faktor pendukung keberhasilan capaian .

4.	Jumlah SOP yang dihasilkan
----	----------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah SOP yang dihasilkan sebanyak 280 SOP, Namun Berdasarkan laporan dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) capaian realisasi jumlah SOP yang dibakukan sampai dengan tahun 2019 adalah sebanyak 105 SOP.

5.	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK
----	-----------------------------------------------

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019 menetapkan target Persentase penurunan nominal temuan audit BPK sebesar 67%, namun realisasi capaian target yang dapat dicapai sebesar 56,79%. Berdasarkan data dan laporan dari Satuan Pengawasan Internal (SPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bahwa nominal temuan BPK tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. `01.870.941,68 atau 56,79% jika dibandingkan dengan temuan BPK pada tahun 2018. Penurunan tersebut memang diluar target yang direncanakan karena faktor informasi dan kondisi yang terkait dengan pihak ketiga (Penyedia barang/jasa).

6.	Persentase peningkatan target PNBPN tahun 2019
----	------------------------------------------------

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2019 menetapkan target Persentase peningkatan target PNBPN tahun 2019 sebesar 14,42% dapat direalisasikan sebesar 13,24%. Capaian realisasi tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor pendukung antara lain :

- a. Kenaikan pendapatan jasa layanan pendidikan, diantaranya SPP, praktikum, wisuda dan lain-lain.
- b. Kenaikan pendapatan jasa layanan perbankan.

Kenaikan pendapatan lain-lain BLU, diantaranya adanya pendapatan suka water, jasa tiketing dan lainnya

7.	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri
----	-----------------------------------------------------------------------

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah kemitraan dalam pendanaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dengan pemerintah dan industri sebanyak 26 kemitraan, namun baru terealisasi 19 kemitraan. Kemitraan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta antara lain :

- a. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama;
- b. Bank Indonesia (BI)
- c. Kemenpora
- d. UNIVERSITETET I OSLO
- e. Kantor Wilayah Kementerian Agama
- f. Pemerintah Desa
- g. Paragon Technology Inovation
- h. Pegadaian
- i. Majelis SINODE
- j. ASTRA
- k. Kementerian Luar Negeri
- l. Sekretariat DPR
- m. LPDP
- n. DIKPORA
- o. BAZNAS
- p. Kerk in Actie
- q. ASIA Foundation
- r. FUNDACION GENERAL DE LA UNIVERSIO / NOSRTO
- s. IAIN Bukit Tinggi

Belum tercapainya realisasi diatas di sebabkan oleh tidak adanya unit khusus yang menangani proses promosi yang komprehensif.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Pendapatan

Pendapatan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari pendapatan APBN dan PNBPN BLU. Realisasi pendapatan APBN pada 2019 itu sebesar total Rp.183.401.307.668,- dari anggaran sebesar Rp.188.431.911.000,. Adapun realisasi pendapatan BLU adalah sebesar Rp.135.278.141.932,- dari target sebesar Rp.126.707.238.000. Hal ini berarti pendapatan BLU mencapai 106,82%. Capaian ini meningkat 13,24% bila dibandingkan realisasi tahun 2018.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, pendapatan BLU diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis pendapatan, sebagai berikut:

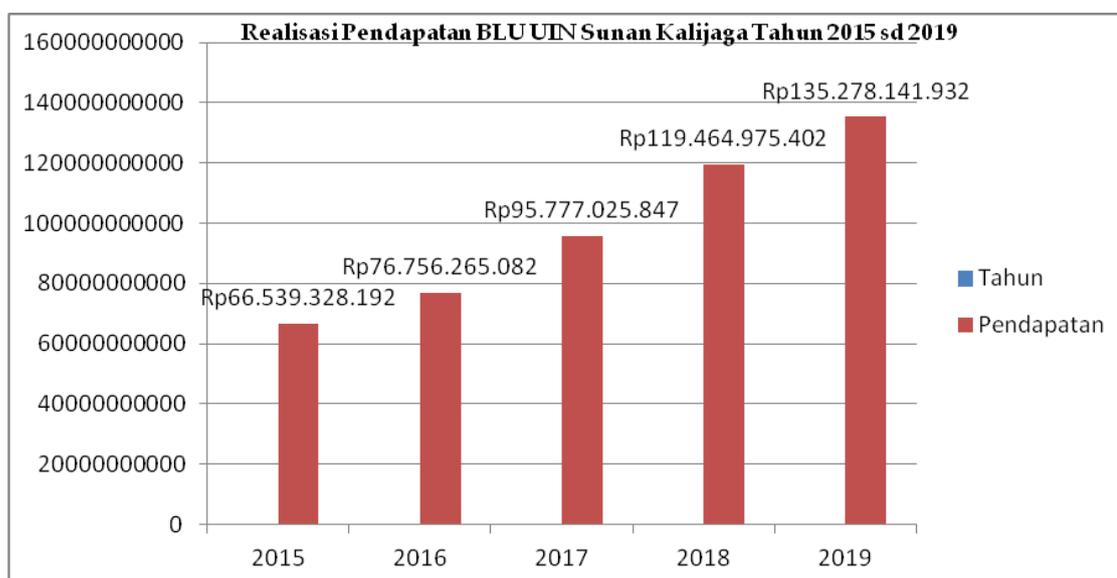
- a. Pendapatan dari jasa layanan pendidikan sebesar Rp.111.835.999.175,-
- b. Pendapatan hasil kerjasama sebesar Rp.2.450.675.915,-
- c. Pendapatan BLU dari Alokasi APBN sebesar Rp.9.982.226.006,-
- d. Pendapatan Sewa/Pemanfaatan Aset sebesar Rp.8.938.937.253,-
- e. Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan sebesar Rp.1.975.446.738,-
- f. Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp.94.856.845,-

Dalam rangka mempermudah pengguna laporan dalam membandingkan data capaian pendapatan PNBPN/BLU Tahun 2019 dan Tahun 2018, realisasi pendapatan disajikan sebagai berikut:

Jenis Pendapatan	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Keterangan
Pendapatan dari Jasa Layanan Pendidikan	Rp.111.835.999.175	Rp.91.333.316.150	Peningkatan realisasi pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar 22,45%
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	Rp.2.450.675.915	Rp.3.285.121.689	Penurunan realisasi pendapatan hasil kerjasama sebesar 25,40%
Pendapatan Alokasi APBN	Rp. 9.982.226.006	Rp. 10.823.067.416	Penurunan realisasi pendapatan alokasi APBN sebesar 7,77%

Pendapatan BLU Lainnya	Rp. 11.009.240.836	Rp. 14.003.470.147	Penurunan pendapatan BLU Lainnya sebesar 21,38%
Pendapatan Hibah		Rp. 20.000.000	Penurunan Pendapatan Hibah sebesar 100%
Total	Rp.135.278.141.932	Rp.119.464.975.402	Peningkatan realisasi pendapatan secara keseluruhan sebesar 13,24%

Grafik Perbandingan Pendapatan BLU



2. Realisasi Belanja

Pada tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga mempunyai anggaran belanja sebesar Rp. 340.222.306.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. APBN/BOPTN sebesar Rp. 188.431.911.000,-
- b. BLU sebesar Rp. 151.790.395.000,-

Adapun realisasi penyerapan anggaran APBN adalah Rp. 183.401.307.666 atau 97,33 % dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Belanja Rupiah Murni (APBN dan BOPTN)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase
- Belanja Pegawai	107.986.000.000	106.715.212.265	98,82%
- Belanja Barang	29.292.871.000	27.557.381.080	94,08%
- Belanja Jasa	7.806.654.000	7.400.881.646	94,80%
- Belanja Pemeliharaan	3,501.383.000	3.073.338.470	87,77%
- Belanja Perjudin	5.423.250.000	4.430.470.230	81,69%
- Belanja Modal	23.841.953.000	23.698.223.975	93,01%
- Belanja Bantuan Sosial	10.579.800.000	10.525.800.000	99,49%
Total	Rp. 188.431.911.000	Rp. 183.401.307.666	97,33%

Bila dibandingkan dengan tahun 2018, terdapat peningkatan realisasi belanja dengan sumber dana APBN pada tahun 2019 ini. Pada tahun 2018, realisasi anggaran yang bersumber RM sebesar 91,04% sedangkan tahun 2019 mencapai 97,33%. Terdapat beberapa pos belanja yang mengalami peningkatan realisasi antara lain:

a. Belanja Pegawai.

Realisasi anggaran belanja pegawai dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2018 yang hanya tercapai sebesar 93,85%, berdampak pada naiknya anggaran pos belanja tersebut pada tahun 2019, menjadi sebesar Rp.107.968.000.000 (naik sebesar Rp. 126.240.000,-). Peningkatan anggaran ini, memberikan dampak positif berupa meningkatnya realisasi anggaran belanja pegawai APBN pada tahun 2019 menjadi sebesar 98,82% (meningkat 4,97%).

b. Belanja Pemeliharaan.

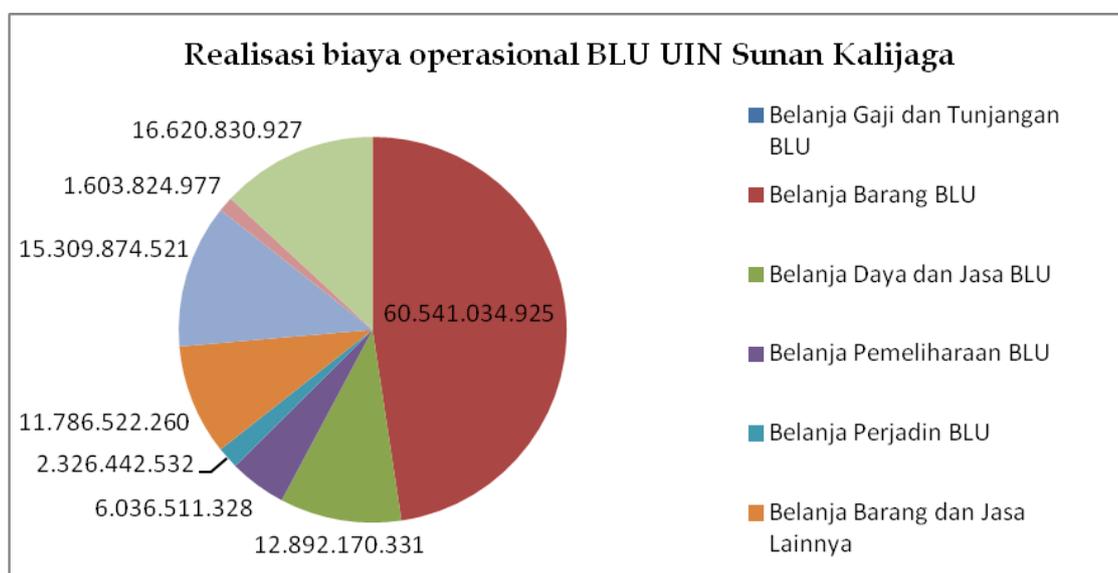
Pada tahun 2019, realiasi anggaran belanja pemeliharaan sebesar 87,77 % dari anggaran. Capaian ini meningkat 0,8% dari realisasi belanja pemeliharaan APBN tahun 2018. Secara nominal, anggaran pemeliharaan mengalami penurunan sebesar Rp.572.429.000,- sedangkan realisasi belanjanya menurun sebesar Rp 469.767.392,-

c. Belanja Perjalanan Dinas.

Realiasi belanja perjalanan dinas dari sumber rupiah murni pada tahun 2019 meningkat sebesar 5.73% (tetapi secara nominal turun sebesar Rp. 160.617.769,-) bila dibandingkan realiasi tahun 2018.

Adapun realisasi belanja dana BLU tahun 2019 sebesar Rp.127.117.211.801,- atau 83,75 % dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Belanja BLU	Anggaran(Rp)	Realisasi	Prosentase
- Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	68.092.939.000	60.541.034.925	88,91%
- Belanja Barang BLU	15.069.309.000	12.892.170.331	85,55%
- Belanja Daya dan Jasa BLU	7.624.338.000	6.036.511.328	79,17%
- Belanja Pemeliharaan BLU	2.683.000.000	2.326.442.532	86,71%
- Belanja Perjadin BLU	15.484.731.000	11.786.522.260	76,12%
- Belanja Barang dan Jasa Lainnya	21.607.847.000	15.309.874.521	70,85%
- Belanja Barang Persediaan BLU	1.721.220.000	1.603.824.977	93,18%
- Belanja Modal BLU	19.507.011.000	16.620.830.927	85,20%
Total	151.790.395.000	127.117.211.801	83,75%



Dibandingkan dengan tahun 2018, terjadi penurunan realisasi belanja BLU sebesar 1,09% (dari 84.84 % pada tahun lalu menjadi 83,75% tahun 2019 ini).

Dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU.

Dari segi anggaran belanja gaji dan tunjangan, terdapat kenaikan sebesar Rp.8.351.559.000,- sedangkan realisasi belanjanya meningkat sebesar Rp. 2.947.123.164,- atau (tetapi prosentase mengalami penurunan 7,5%).

b. Belanja Daya dan Jasa BLU.

Pada tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga menganggarkan belanja daya dan jasa dari sumber pendapatan BLU sebesar Rp. 7.624.338.000,- naik sebesar Rp.6.285.503.000,- dari anggaran tahun 2018. Dari segi realisasi belanja terjadi peningkatan sebesar Rp. 4.750.276.717,- (tetapi prosentase mengalami penurunan 16,9%).

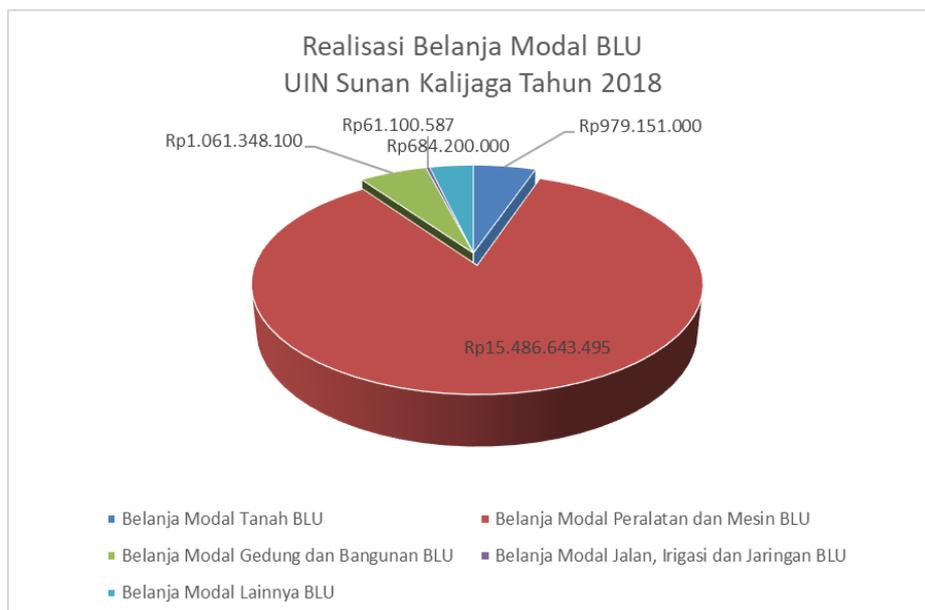
c. Belanja Perjalanan Dinas BLU

Anggaran perjalanan dinas dengan dana BLU pada tahun 2019 sebesar Rp. 15.484.731.000 atau meningkat sebesar Rp. 12.832.193.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Peningkatan anggaran ini sejalan dengan peningkatan realisasinya yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.553.158.042,- (tetapi prosentase mengalami penurunan 8,08%).

d. Belanja Barang dan Jasa Lainnya BLU

Pos belanja ini menyumbang peningkatan realisasi belanja dengan adanya peningkatan sebesar 1,04% dari tahun sebelumnya

e. Belanja Modal BLU



Belanja modal BLU di tahun 2019 bisa dilihat di tabel berikut ini.

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja tanah BLU	Rp 1.700.000.000	Rp 384.063.000	22.59
Belanja peralatan dan mesin BLU	Rp. 14.622.652.000	Rp. 13.183.635.645	90.16
Belanja gedung dan bangunan BLU	Rp. 2.856.385.000	Rp. 2.752.186.000	96.35
Belanja jalan irigasi dan jaringan	Rp. 0	Rp. 0	0
Belanja modal lainnya	Rp. 327.974.000	Rp. 300.946.282	91.76

Tabel Realisasi Belanja tahun 2015 s.d.2019

Jenis Sumber Dana	2015	2016	2017	2018	2019
APBN	Rp 238.003.162.024	Rp 149.946.928.811	Rp 181.923.460.525	Rp.198.576.998.618	Rp. 183.401.307.666
BLU	Rp 51.650.886.899	Rp 106.925.970.929	Rp 80.350.834.414	Rp.114.323.323.340	Rp. 127.117.211.801
SBSN	-	Rp 22.291.414.500	Rp 7.254.445.650	Rp. 49.998.642.900	
total	Rp 289.654.048.923	Rp 279.164.314.240	Rp 269.528.740.589	Rp. 362.898.964.858	Rp. 310.518.519.467

Capaian bidang Keuangan pada tahun 2019 yang bersifat non anggaran antara lain:

- a. Terealisasinya pembayaran / pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing
- b. UIN Sunan Kalijaga mulai membayarkan remunerasi atas kelebihan kinerja 150% bagi para pegawai;

UIN Sunan Kalijaga merealisasikan pembayaran hutang pada PT. Adhi Karya Tbk pada tahap kedua, sesuai keputusan rapat sebesar Rp.10.000.000.000,-.

BAB IV PENUTUP

Puji Syukur kehadiran Allah SWT akhirnya Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019 telah selesai tersusun. Laporan ini sebagai perwujudan kewajiban UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan visi misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Tahun 2019 dalam kurun waktu satu tahun. Penjabaran pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dituangkan rencana strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode tahun 2015-2019, yang terdiri dari 7 (tujuh) sasaran program dan 53 Indikator Kinerja yang tertuang dalam dalam program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan akses, mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya.

Diharapkan **Laporan Kinerja Tahunan** ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang. Untuk memberikan gambaran akuntabilitas, pada bab 3 telah diuraikan secara panjang lebar tentang rencana kinerja dan juga analisis akuntabilitas kinerja pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama tahun 2019. Sehingga dapat dilihat 7 (tujuh) sasaran program yang telah ditekankan dalam Perjanjian kinerja antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2019. Secara lebih lengkap uraian capaian kinerja sasaran program dapat dilihat di bawah ini :

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Ket
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500	4778	136%	Sangat Berhasil
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	317	317	100%	Berhasil
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi	159	159	100%	Berhasil

		dan akademik						
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43	43	100%	Berhasil		
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	372 (A)	372 (A)	100%	Berhasil		
		Presentase program studi terakreditasi A	60%	60.71%	101%	Sangat Berhasil		
		(Jumlah program studi terakreditasi A)	34	34	100%	Berhasil		
		Presentase program studi terakreditasi B	37%	32.14%	86,86%	Cukup Berhasil		
		(Jumlah program studi terakreditasi B)	21	18	85,71%	Cukup Berhasil		
		Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum KKNi	53	54	100%	Berhasil		
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	10 Smstr	10 smt	100%	Berhasil		
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	3.25	100%	Berhasil		
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	10	0	0	Tidak Berhasil		
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	7	7	100%	Tidak Berhasil		
		3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah Ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	281	253	90,03%	Cukup Berhasil
				Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	6759 M ²	6759 M ²	100%	Berhasil

		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	173,401	172,937	99,73%	Cukup Berhasil
		Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	2480	4593	185%	Sangat Berhasil
		Ketersediaan e-library	Ya	Ya	100%	Berhasil
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62	62	100%	Berhasil
		Rasio luas ruang kerja dosen	0	1 : 1,5 x 2 M ²		Berhasil
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:1,5M	1:1,5M	100%	Berhasil
		Jumlah Sarana dan Prasarana untuk Civitas Akademika	-	Ya	Ya	Sangat Berhasil
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	31	Ya		Berhasil
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	3 : 22.000	3 : 22.000	100%	Berhasil
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Presentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	40%	33,67%	84,17%	Cukup Berhasil
		(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	230	233	101%	Sangat Berhasil
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	80%	73,26%	90,32%	Cukup Berhasil
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	505	507	100,3%	Sangat Berhasil
		Jumlah Guru Besar	33	32	96,96%	Cukup Berhasil
		Jumlah tenaga kependidikan	-	1		Berhasil

		penerima beasiswa S2				
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	-	102		Berhasil
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	39	55	141%	Sangat Berhasil
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset PTKIN	jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	336	338	100,5%	Sangat Berhasil
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	42	129	307%	Sangat Berhasil
		jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	46	37	80,43%	Cukup Berhasil
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	10	9	90%	Cukup Berhasil
		Jumlah Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	18	26	144%	Sangat Berhasil
		Jumlah Jurnal terakreditasi Internasional yang dimiliki	1	1	100%	Berhasil
6	Meningkatnya Relevansi dan daya saing PTKIN	jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	49	36	73,47	Tidak Berhasil
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	-	Ya		Berhasil

		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	7	11	157%	Sangat Berhasil
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	70%	45%	64,29%	Tidak Berhasil
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	-	-	-	Nihil
		Jumlah MoU dengan lembaga internasional	10	15	150%	Sangat Berhasil
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	15	52	347%	Sangat Berhasil
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Rencana/RKT	Y	Y	100%	Berhasil
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%	98%	103%	Sangat Berhasil
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	25%	91,36%	274%	Sangat Berhasil
		Jumlah SOP yang dihasilkan	208	105	50,48%	Tidak Berhasil
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	67%	56,79%	84,76%	Cukup Berhasil
		Persentase peningkatan target PNPB tahun 2019	14,42%	13,24%	91,82%	Cukup Berhasil
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26	19	73,07%	Tidak berhasil

Pengukuran di atas menggunakan skala sebagai berikut:

> 100 %	= Baik	Sangat Baik	Sangat Berhasil
= 100 %	= Sedang	atau Baik atau	Berhasil
75–99,9 %	= Kurang	Sedang	Cukup Berhasil
< 75 %	= Sangat kurang	Kurang Baik	Tidak Berhasil

Adapun rekapitulasi pencapaian adalah sebagai berikut:

No	Kriteria	Jml Indikator
1	Sangat Berhasil (> 100 %)	15
2	Berhasil (= 100 %)	20
3	Cukup Berhasil (75–99,9 %)	11
4	Tidak Berhasil (< 75 %)	6
5	Nihil	1
	JUMLAH	53

Adapun rincian target anggaran dan realisasi penyerapan anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis Sumber Dana	Target Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran	% Capaian	Keterangan
Rupiah Murni	188.431.911.000	Rp.183.401.307.668	97,35%	Terdapat efisiensi anggaran sebesar 6,04%
BLU	151.790.395.000	Rp.127.117.211.801	83,76%	Pagu Anggaran BLU terdapat penggunaan saldo awal dari target sebelumnya
total	340.222.306.000	Rp.310.518.519.469		

Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 ini adalah tahun terakhir atau tahun kelima Renstra Periode 2015-2019. Untuk Selanjutnya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan melakukan langkah-langkah berupa:

- 1) Melakukan penyusunan renstra 2020-2024 dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2019-2039;
- 2) Melakukan kajian dan evaluasi bagi capaian target indikator kinerja yang belum tercapai dan/atau tidak berhasil pada tahun-tahun sebelumnya untuk langkah perbaikan di tahun-tahun yang akan datang;

-
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan unit-unit pelaksana dalam upaya pencapaian rencana kerja yang sesuai dengan renstra.
 - 4) Menyinkronkan rencana anggaran dengan rencana kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor.
 - 5) Mengembangkan kapasitas Sumber Daya Manusia secara terus menerus dalam berbagai aspek sehingga diharapkan lebih responsif dan mampu dalam melaksanakan tugas-tugas yang diemban.
 - 6) Meningkatkan kerjasama dengan mitra-mitra luar negeri dan dalam negeri agar perkembangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga semakin cepat dalam segala aspek untuk mewujudkan visi yang telah direncanakan.
 - 7) Melakukan evaluasi terhadap sumber-sumber BLU untuk menghasilkan dana bagi operasional pendidikan.

Demikian, Laporan Kinerja Tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun untuk dapat dipergunakan dalam pengambilan kebijakan bagi pihak yang berkepentingan.

----- *** -----

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pemerataan akses Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang di terima Jumlah mahasiswa baru penerima BIDIKMISI Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Quran	3.500 317 159 43
2	Meningkatnya kualitas layanan Perguruan Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi Intitusi Persentase program studi terakreditasi A (Jumlah program studi terakreditasi A) Persentase program studi terakreditasi B (Jumlah program studi terakreditasi B) Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI Rata-rata lama studi mahasiswa S1 Rata-rata indeks prestasi kumulatis mahasiswa S1 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	372 (A) 60% 34 37% 21 53 10 smt 3,25 10 7
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar) Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar Jumlah koleksi buku di perpustakaan Jumlah koleksi e-book di perpustakaan Ketersediaan e-library Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa Rasio luas ruang kerja dosen Rasio luar ruang baca dengan pemustaka Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak) Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	281 6.759m ² 173.401 2.480 Ya 62 1:1,5m 31 unit 3:22.000
4	Meningkatnya kualitas Kualifikasi pendidik dan tenaga pendidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 (Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3) Persentase dosen bersertifikasi pendidik (Jumlah dosen bersertifikasi pendidik) Jumlah guru besar Jumlah tenaga pendidikan penerima beasiswa S2 Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	40% 230 80% 505 33 - - 39
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitan/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional Jumlah Hak kekayaan \intelektual (HKI) yang didaftarkan Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki Jumlah jurnal terakreditasi internasional yang dimiliki	336 42 46 10 18 1

6	Meningkatnya kualitas tata kelurelevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	49
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	-
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	7
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	70%
		Jumlah peneliti/riset yang bekerjasama dengan usaha/dunia industri	-
		Jumlah MoU dengan lembaga internasional	10
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	15
7	Meningkatnya kualitas tata kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana pengembangan/Renstra/RKT	Ya
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	25%
		Jumlah SOP yang dihasilkan	208
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	67%
		Persentase peningkatan target PNBPN Tahun 2019	14.42%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26

No.	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Rp 194.474.099.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp 116.915.050.000
3	Jumlah Seluruhnya	Rp 311.389.149.000

No.	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	Rp 184.681.911.000
2	PNBP	Rp 126.707.238.000
3	P/HLN	Rp -
4	HDN	Rp -
5	SBSN	Rp -
	Jumlah	Rp 311.389.149.000

Yogyakarta, 2 Januari 2019

Rektor

Yudian Wahyudi



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Nomor : 238.1 TAHUN 2019**

**TENTANG
PENGANGKATAN
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

- Menimbang : a. bahwa dalam mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2019, dipandang perlu mengangkat Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
- b. bahwa berdasarkan diktum a di atas maka dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang Pengangkatan Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
- c. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 5 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2019**
- Kesatu : Mengangkat Saudara yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
- Kedua : Tugas Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019 adalah:
1. Menghimpun bahan/dokumen pendukung penyusunan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
 2. Melakukan penyusunan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019;
 3. Melaporkan hasil kerja kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan sampai dengan 15 Februari 2020.
KEPUTUSAN ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 16 Desember 2019

REKTOR

Yudian Wahyudi

Tembusan :

1. Para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Kepala Biro AUK dan Kepala Biro AAKK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;

Lampiran

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nomor : 238.1 TAHUN 2019

Tanggal : 16 DESEMBER 2019

**DAFTAR NAMA TIM PENYUSUNAN LAPORAN KERJA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2019**

No	Nama	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Tim
1	Dr. Phil. Sahiron, MA.	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Penanggung Jawab
2	Drs. H. Handarlin H. Umar	Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan	Pengarah
3	Dra. Kenya Budiani, M.Si.	Kepala Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum	Ketua
4	Dra. Sri Wahyuni	Kasubbag. Organisasi dan Tata Kerja	Sekretaris
5	Sutriyani, S.Sos., M.Si.	Pegawai pada Sub. Bagian Ortala	Anggota
6	Yuni Sulistyowati	Pegawai pada Sub. Bagian Ortala	Anggota
7	Amir Hadi	Pegawai pada Sub. Bagian Ortala	Anggota


REKTOR

Yudian Wahyudi